

EFEKTIVITAS PROGRAM JAMKRIDA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA UMKM

Gede Surya Pratama Putra
Made Dwi Setyadhi Mustika

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

ABSTRAK

Program Jamkrida memberikan jaminan kredit bagi UMKM dalam upaya membantu permodalan untuk kelangsungan dan pengembangan usaha dimasa yang akan datang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas program Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) di Kabupaten Tabanan, untuk mengetahui dampak program Jamkrida terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Tabanan. Sampel penelitian ditentukan dengan rumus Slovin sebanyak 76 UMKM. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis efektivitas dan uji beda, terdiri dari: uji normalitas dan uji Wilcoxon. Berdasarkan hasil pembahasan, maka didapat simpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut: pelaksanaan program Jamkrida di Kabupaten Tabanan adalah sangat efektif, program Jamkrida berdampak positif terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Tabanan.

Kata kunci: Efektivitas, Pendapatan, Tenaga Kerja

ABSTRACT

Jamkrida program to provide credit guarantees for SMEs in order to help the capital for the survival and development of enterprises in the future. This study aims to determine the effectiveness of the Regional Credit Guarantee (Jamkrida) program in Tabanan Regency, Jamkrida program to determine the impact on revenues and employment Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Tabanan Regency. The research sample was determined by Slovin formula as much as 76 SMEs. Analysis tools use the data in this study and analysis of the effectiveness of different test, consisting of: normality test and Wilcoxon test. Based on the results of the discussion, the importance of the conclusions of the study are as follows: Regional Credit Guarantee (Jamkrida) program implementation in Tabanan is very effective, Jamkrida program had a positive impact on revenues and employment Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Tabanan Regency.

Keywords: Effectiveness, Income, Labor

PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian memandang penting peranan strategis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Kerry, 2010:125). Kontribusi yang diberikan oleh pelaku UMKM pada kondisi krisis ekonomi dinilai sebagai penopang dalam proses pemulihan perekonomian nasional, dipandang dari laju pertumbuhan ekonomi nasional maupun dalam peningkatan kesempatan kerja (Putra, 2013:458). UMKM memberikan kontribusi secara signifikan, sehingga mendapatkan penghasilan devisa bagi negara, membuat sektor ini muncul sebagai pilar yang sangat kuat baik dari segi pendapatan dan dalam hal tenaga kerja (Subramanian, 2012:1). Pengembangan UMKM penting dilakukan bercermin dari kondisi UMKM yang mampu bertahan pada saat krisis (Supriyanto, 2006:1). Sebagian besar UMKM kurang mempunyai akses perbankan dan modal yang digunakan bersumber dari tabungan (Swandewi (2012:35).

Sebagai bagian yang paling kuat dalam ekonomi nasional, UMKM berperan aktif meningkatkan lapangan kerja, melakukan pelatihan bagi para wirausaha, penyegaran ekonomi, dan menjalin kerjasama dengan perusahaan besar serta meningkatkan persaingan pasar (Papalangi, 2013:1217). Pada saat ini, pertumbuhan dan peran UMKM akan memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian Indonesia. Penyebab yang

mendasari hal tersebut, antara lain perubahan iklim investasi dan iklim usaha ke arah yang lebih baik (Deckiyanto, 2013:5). Hal yang juga mendukung perkembangan UMKM di Indonesia yaitu meningkatnya pembiayaan kredit sehingga memungkinkan UMKM untuk melakukan investasi dan distribusi (Adawiyah, 2012:3). Tantangan terbesar bagi UMKM adalah pengelolaan keuangan yang efektif baik untuk menjalankan organisasi serta untuk kegiatan ekspansi dalam pertimbangan persaingan global (Zhang, 2010:99). Karakteristik perusahaan termasuk upaya inovasi produk dan sikap manajerial dan kewirausahaan adalah kunci yang menentukan kemungkinan menerima pembiayaan mikro (Wang, 2013:2). Temuan penelitian menunjukkan pembiayaan kredit akan memaksimalkan pengembangan lebih lanjut dari semangat kewirausahaan (Selejio, 2005:1). Diperlukan peran penting pemerintah dan lembaga keuangan mikro sehingga strategi peningkatan pembiayaan UMKM dapat dilaksanakan dengan efektif dalam upaya meningkatkan pendapatan (Lestari, 2012:5).

Kabupaten Tabanan memiliki potensi yang baik dilihat dari pesatnya perkembangan UMKM. Tabel 1 menunjukkan jumlah UMKM di Kabupaten Tabanan beserta pertumbuhannya.

Tabel 1 Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Tabanan Tahun 2008-2012

No	Tahun	Jumlah UMKM (Unit)	Pertumbuhan (Persen)
1	2008	386	-
2	2009	473	22,54
3	2010	528	11,63
4	2011	583	10,42
5	2012	614	5,32

Sumber: Direktori Perusahaan Kecil dan Menengah Kabupaten Tabanan 2013.

Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa secara kuantitatif UMKM di Kabupaten Tabanan mengalami peningkatan dari tahun 2008 sampai tahun 2012, namun pertumbuhannya cenderung mengalami penurunan. Rendahnya produktivitas menyebabkan gap yang lebar diantara pelaku usaha, sehingga menjadi suatu kendala yang harus segera ditangani. Apabila hal tersebut dibiarkan saja, maka akan berdampak negatif terhadap pendapatan dan perkembangan usaha. Permodalan adalah salah satu permasalahan yang sering dihadapi UMKM dalam aktivitas usahanya (Lijun, 2011:1145). Kredit perbankan yang diberikan bagi UMKM masih belum efektif, karena kurangnya pembinaan khususnya dalam manajemen keuangan (Urfa, 2012:2).

Pemerintah perlu menindaki lanjuti agar pertumbuhan UMKM bisa lebih baik, khususnya dari sisi permodalan. Pemerintah Provinsi Bali melaksanakan program Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) bagi UMKM yang diluncurkan sejak bulan Mei 2011, hingga akhir tahun 2012. Program ini telah menjamin kredit sebesar Rp. 568,9 milyar yang diberikan kepada lebih dari 5.000 debitur. Tabel 2 menampilkan jumlah kredit yang terserap pada masing-masing kabupaten di Provinsi Bali.

Tabel 2 Jumlah Kredit Melalui Program Jamkrida kepada UMKM pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Periode 2011-2012

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kredit yang Terserap (Milyar Rupiah)
1	Buleleng	43,9
2	Denpasar	35,3
3	Jembrana	90,7
4	Gianyar	93,4
5	Tabanan	102,5
6	Karangasem	38,4
7	Badung	58,3
8	Klungkung	31,6
9	Bangli	74,8

Sumber: www.birohumas.baliprov.go.id 2013.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan jumlah kredit yang diberikan kepada UMKM melalui program Jamkrida terserap cukup merata di masing-masing Kabupaten/Kota. Hal ini menunjukkan adanya keberpihakan Pemerintah Provinsi Bali jika ditinjau dari alokasi dana dalam membiayai UMKM untuk tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dilihat dari besarnya jumlah kredit yang terserap, menunjukkan Kabupaten Tabanan mendapatkan kredit paling besar dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Bali.

Bertitik tolak dari latar belakang, maka dirumuskan pokok masalah adalah: bagaimana efektivitas program Jamkrida di Kabupaten Tabanan, bagaimana dampak program Jamkrida terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Tabanan?

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas program Jamkrida di Kabupaten Tabanan, untuk mengetahui dampak program Jamkrida terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Tabanan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Obyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Tabanan. Sebagai obyek dalam penelitian adalah efektivitas program Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida). Selain itu, yang termasuk dalam obyek penelitian adalah pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Tabanan.

Populasi dan Sampel

Seluruh UMKM di Kabupaten Tabanan yang memperoleh bantuan kredit melalui program Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) tahun 2012 dijadikan populasi yaitu sebanyak 325 UMKM (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabanan, 2013). Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel sebanyak 76 UMKM dengan kriteria pertimbangan tertentu, yaitu pemilik atau pengelola UMKM yang mengetahui dengan jelas mengenai bantuan kredit yang diperoleh dari program Jamkrida.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan kuesioner. Data hasil penyebaran kuesioner selanjutnya dianalisis, namun sebelumnya ditentukan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Teknik Analisis Data

1) Efektivitas

Mengetahui efektif atau tidaknya program Jamkrida terhadap UMKM digunakan rasio efektivitas. Menurut Sugiyono (2012:66), rasio efektivitas mempergunakan metode statistik sederhana dengan formula sebagai berikut.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat efektivitas dilihat dari koefisien efektivitas berdasarkan ketentuan Litbang Depdagri 1991 (Prapta, 2007:28).

- (1) Kurang dari 40% dikategorikan sangat tidak efektif
- (2) 40%-59,99% dikategorikan tidak efektif
- (3) 60%-79,99% dikategorikan efektif
- (4) Lebih dari 79,99% dikategorikan sangat efektif.

2) Uji beda

(1) Uji normalitas

Data diuji apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas. Uji statistik menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov (K-S). Nilai K-S diatas 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan di bawah 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2012:160-164).

(2) Uji Wilcoxon

Untuk mengetahui dampak program Jamkrida terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Tabanan, dilakukan uji beda yaitu untuk menguji adanya peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Tabanan setelah pelaksanaan program Jamkrida. Dalam penelitian ini, alat uji menggunakan metode Wilcoxon.

DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Efektivitas Program Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida)

4.2.3 Efektivitas program Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida)

Tingkat efektivitas pelaksanaan program Jamkrida ditinjau dari variabel *input* adalah 88,82 persen, variabel proses adalah 85,53 persen dan variabel *output* adalah 82,46 persen. Hal ini berarti tingkat efektivitas variabel *output* masuk dalam katagori sangat efektif karena nilai ini lebih tinggi dari 79,99 persen. Rekapitulasi efektivitas program Jamkrida di Kabupaten Tabanan, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Rekapitulasi Efektivitas Program Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) di Kabupaten Tabanan

No	Indikator	Target	Realisasi	Efektivitas	Penilaian
1.	Variabel <i>input</i> :				Sangat efektif
a.	Sosialisasi program	76	68	89,47	
b.	Tingkat ketepatan sasaran	76	67	88,16	
c.	Tujuan program	76	65	85,53	
d.	Penjelasan persyaratan kredit.	76	70	92,11	
2.	Variabel proses :				Sangat efektif
a.	Persyaratan dalam pencairan kredit	76	69	90,79	
		76	67	88,16	
b.	Waktu untuk pencairan kredit	76	66	86,84	
c.	Waktu pelunasan yang tepat	76	65	85,53	
d.	Respon petugas yang cepat	76	63	82,89	
e.	Monitoring	76	60	78,95	
f.	Evaluasi.				
3.	Variabel <i>output</i> :				Sangat efektif
a.	Pencapaian tujuan	76	60	78,95	
b.	Pendapatan	76	65	85,53	
c.	Penyerapan tenaga kerja.	76	63	82,89	

Sumber: data diolah tahun 2013.

Hasil perhitungan, diperoleh tingkat efektivitas program Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) di Kabupaten Tabanan adalah sebesar 85,83 persen lebih dari 79,99 persen sehingga dikategorikan sangat efektif.

Dampak Program Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) Terhadap Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja

1) Uji normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	<i>Asymp. Sig.</i>	Keterangan
1	Pendapatan sebelum mengikuti program Jamkrida	0,394	Normal
2	Pendapatan sesudah mengikuti program Jamkrida	0,178	Normal
3	Penyerapan tenaga kerja sebelum mengikuti program Jamkrida	0,616	Normal
4	Penyerapan tenaga kerja sesudah mengikuti program Jamkrida	0,684	Normal

Sumber: data diolah tahun 2013.

Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa nilai *Asymp.Sig.* seluruh variabel pengamatan lebih besar dari Alpha ($\alpha = 0,05$) menunjukkan seluruh variabel berdistribusi normal.

2) Uji Wilcoxon

(1) Dampak program Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) terhadap pendapatan

Hasil uji diperoleh T_{hitung} adalah -7,321 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, berarti terjadi peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan sesudah mengikuti program Jamkrida. Hasil ini mendukung

hipotesis penelitian yang menyatakan program Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) berdampak positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya relevansi hasil penelitian dengan pernyataan teori dan juga menegaskan hasil penelitian sebelumnya. Kesuaian dengan teori, ditunjukkan oleh pendapat Kasmir (2010:96) yang menyebutkan pendapatan yang merata akan semakin meningkat jika semakin banyak kredit yang disalurkan secara tepat bagi sebuah perusahaan.

Hasil penelitian menegaskan adanya temuan yang sama dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya. Penelitian Setiawan (2009:7) ditemukan bahwa bantuan pinjaman atau dana perkuatan bagi usaha mandiri UMKM mampu menambah omset penjualan dan keuntungan, semakin besar jumlah pinjaman akan meningkatkan keuntungan UMKM. Hasil penelitian Putra (2013) dilihat dari hasil perhitungan variabel input, variabel proses, dan variabel output bahwa tingkat keberhasilan program bantuan KUR di Kota Denpasar tergolong berhasil dan efektif. Hasil analisis menunjukkan bahwa program bantuan KUR berdampak positif terhadap pendapatan UMKM di Kota Denpasar. Penelitian Urfa (2012:9) ditemukan bahwa bantuan modal usaha yang diberikan oleh PT. Telkom, Tbk Area Malang melalui program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) BUMN mampu meningkatkan jumlah penjualan jenang apel dan sari apel Industri Sari Apel Brosem Kota Batu. Gubert (2011:1) dalam penelitiannya menemukan bahwa perusahaan-perusahaan mencatat rata-rata kinerja pendapatan yang lebih baik daripada perusahaan tanpa pendanaan melalui pembiayaan kredit.

Hasil penelitian Desanto (2007:16) diketahui peningkatan modal berperan penting bagi industri dengan permodalan yang sangat kecil. Kondisi umum diketahui pendapatan industri kecil mengalami peningkatan melalui bantuan kredit yang diterima. Temuan penelitian Nur Asih (2008:41) menunjukkan pendapatan nelayan semakin meningkat setelah mendapat bantuan kredit PEMP. Penelitian Surya (2011:114) menyatakan bahwa kinerja dana bergulir PNPM Mandiri ini dapat dilihat dari tingkat kinerja keuangan usaha mikro dan kecil sebelum dan sesudah mendapat bantuan. Hasil penelitian ditemukan terjadi peningkatan kinerja keuangan sesudah menerima dana bergulir sehingga dapat meningkatkan laba dan penjualan. Liu dan Yu (2008:137) menemukan bahwa pembiayaan kredit mempromosikan pengembangan UMKM di daerah pedesaan dan terbelakang secara ekonomi bisa membantu meningkatkan pendapatannya.

- (2) Dampak program Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) terhadap penyerapan tenaga kerja

Hasil uji diperoleh T_{hitung} adalah -7,228 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, berarti terjadi peningkatan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Tabanan sesudah mengikuti program Jamkrida. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan program Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Tabanan.

Hasil penelitian yang menemukan terjadi peningkatan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Tabanan sesudah mengikuti program Jamkrida, mendukung pernyataan teori. Menurut Sunuharyo (2007:52), pemberian kredit yang tepat akan mempengaruhi kelangsungan usaha suatu industri. Omset yang tinggi secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap tingkat produksi yang mampu dihasilkan. Semakin meningkatnya jumlah produksi maka akan mempengaruhi permintaan terhadap tenaga kerja yang diperlukan.

Hasil penelitian juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya. Temuan penelitian Suprianto (2006) menunjukkan bahwa penanggulangan kemiskinan dengan cara mengembangkan UMKM melalui pemberian kredit berpotensi cukup baik, karena ternyata sektor UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Penelitian Ayodeji (2010:46) menunjukkan realisasi dari fakta bahwa UMKM, seperti di banyak negara berkembang, memainkan peran penting dalam proses industrialisasi. Pemberian kredit oleh pihak perbankan akan meningkatkan aktivitas usahanya sehingga pada akhirnya menambah lapangan kerja baru. Hasil penelitian Selejio (2005:11) menunjukkan bahwa intervensi dengan kredit pada usaha mikro sangat penting untuk pembentukan dan pertumbuhan usaha mikro. Intervensi semacam ini, bagaimanapun menyebabkan perubahan dalam perilaku dan sikap pengusaha mikro terhadap pengembangan usahanya melalui penambahan tenaga kerja. Penelitian Ghatak (2011:1) menemukan bahwa pemberian kredit mendorong UMKM untuk berperan penting menciptakan lapangan kerja di India. Mazanai (2012:58) menemukan bahwa akses terhadap pembiayaan kredit kepada UMKM sebagai mesin pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi pada umumnya. Pernyataan ini dipertegas hasil penelitian Zaman (2011:145) yang menemukan bahwa dalam strategi kebijakan, pengembangan berkelanjutan UMKM melalui pemberian kredit adalah sebagai salah satu kendaraan untuk pengentasan kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan program Jaminan Kredit Daerah (Jamkrida) di Kabupaten Tabanan adalah sangat efektif, berdampak positif terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja UMKM di Kabupaten Tabanan.

Saran

Supaya Jamkrida tetap ada secara berkesinambungan maka disarankan melaksanakan sosialisasi program Jamkrida pada waktu yang tepat sehingga calon peserta dapat menghadirinya, melaksanakan pengawasan bagi UMKM terhadap ketepatan waktu pelunasan kredit serta melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara terjadwal, serta melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas usaha dan pencapaian hasil UMKM setelah mengikuti program Jamkrida dilihat dari dampaknya terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, Robiatul. 2012. Analisis Penyaluran Kredit UMKM pada PT Bank Riau Kepri Provinsi Riau. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru*, hal: 1-16. Available: <http://repository.unri.ac.id/1689/ROBIATUL%20ADAWIYAH.pdf?sequence=1>, diunduh 29 Desember 2013.
- Ayodeji, Akoja Roseline. 2010. Financing Industrial Development In Nigeria: A Case Study of The Small and Medium Enterprises in Kwara State. *Global Journal of Management and Business Research*, 10 (3), pp: 46-60. Available: https://globaljournals.org/GJMBR_Volume10/gjmb_r_vol10_issue3_7.pdf, diunduh 4 Januari 2014.
- Deckiyanto, Firmansyah. 2013. Efektifitas Kebijakan Pemberian KUR Mikro Berdasarkan Surat Edaran Direksi Nose: S.09c- DIR/ADK/03/2010 Atas Ketentuan KUR Mikro (Studi di Bank Rakyat Indonesia Unit Sleko Cabang Madiun), *Jurnal Fakultas Hukum*

- Universitas Brawijaya*, hal: 1-23. Available: <http://hukum.ub.ac.id/Jurnal-Firmansyah-Deckiyanto-0910113119.pdf>, diunduh 29 Desember 2013.
- Desanto, Rino. 2007. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kecil Kota Madiun. *Jurnal Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Madiun*, hal: 1-18. Available: <http://rinomdn.files.wordpress.com/2009/01>, diunduh 6 Januari 2014.
- Ghatak, Shambhu. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in India: An Appraisal. *Journal of EOFEMP*, 2 (5), pp: 1-19. Available: http://www.legalpundits.com/Content_folder/SMEArti150610.pdf, diunduh 4 Januari 2014.
- Gubert, Flore. 2011. The Impact of Microfinance Loans on Small Informal Enterprises in Madagascar. A Panel Data Analysis. *Journal of Multi Donour Trust Fund*, pp: 1-24. Available: http://www.iss.nl/fileadmin/unlocking_potential_microfinance.pdf, diunduh 4 Januari 2014.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kerry, S. M. 2010. Problems and Prospects of SMEs Loan Management: A Study on Mercantile Bank Limited, Khulna Branch. *Journal of Business and Technology (Dhaka)*, V (2), pp: 38-52. Available: <http://www.banglajol.info/9934/7377>, diunduh 4 Januari 2014.
- Lestari, Sri. 2012. Perkembangan dan Strategi Pengembangan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Infokop*, 15 (2), h: 1-11. Available: <http://www.smecca.com/deputi7/2520lesta.ri.pdf>, diunduh 4 Januari 2014.
- Lijun, Pan. 2011. The Research on The Impact Factors of Small and Medium Agro-Enterprises'120 Availability of Credit Based on 122 Questionnaires on Small and Medium Agro-Enterprises in Sichuan Province. *Institute of Interdisciplinary Business Research*, 3 (8), pp: 1145-1150. Available: <http://connection.ebscohost.com/c/articles/77243615>, diunduh 4 Januari 2014.
- Liu, Minquan and Jiantuo Yu. 2012. Financial Structure, Development of Small and Medium Enterprises, and Income Distribution in the People's Republic of China. *Asian Development Review*, 25 (1-2), pp: 137-155. Available: <http://citeseerx.ist.psu.edu/10.1.1.177.2389&rep=rep1&type=pdf>, diunduh 30 Desember 2013.
- Mazanai, Musara. 2012. Access to Finance in the SME Sector: A South African Perspective. *Asian Journal of Business Management*, 4 (1), pp: 58-67. Available: <http://maxwellsci.com/print/ajbm/v4-58-67.pdf>, diunduh 30 Desember 2013.
- Nur Asih, Dewi. 2008. Analisis Kebijakan Kredit Terhadap Pengembangan Usaha Perikanan Nelayan Tradisional di Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Agroland*, 15 (1), hal: 36-44. Available: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/265/225>, diunduh 4 Januari 2014.
- Papalangi, Riska S. 2013. Penerapan SPI Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit UKM pada PT BRI (Persero) Tbk Manado. *Jurnal EMBA*, 1 (3), hal: 1212-1220. Available: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=109021&val=1025>, diunduh 30 Desember 2013.
- Prapta, Made. 2007. Efektifitas Program Kesejahteraan Sosial Kelompok Usaha Bersama Dalam Penanggulangan Keluarga Fakir Miskin di Kota Denpasar. *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar*. Available: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=1487456&val=981>, diunduh 5 Januari 2014.
- Putra, I Gusti Agung Alit Semara. 2013. Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja UMKM di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2 (10), hal: 457-468. Available: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/5214>, diunduh 5 Januari 2014.

- Selejio, Onesimo and John K. Mduma. 2005. Impact of Credit on Attitude Towards Risks Among Micro-Enterprise Operators: A case of Morogoro in Tanzania. *Journal of Economics Department University of Dar es Salaam*, pp: 1-13. Available: <http://www.zef.de/module/Tanzania.pdf>, diunduh 10 Januari 2014.
- Setiawan, Achma Hendra. 2009. Dampak Program Dana Bergulir Bagi UKM. *Jurnal Aset*, 11 (2), hal: 109-115. Available: http://jurnal.widya_manggala.ac.id/index.php/asetwm/article/download/41/34, diunduh 5 Januari 2014.
- Swandewi. 2012. Pemberdayaan UMKM Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3 (1), hal: 1-16. Available: <http://journal.uny.ac.id/627/490>, diunduh 5 Januari 2014.
- Subramanian, G.Vairava. 2012. Implementation of Credit Rating for SMEs (Small and Medium Enterprises)-How is Beneficial to Indian SMEs? *International Journal of Scientific and Research Publications*, 2 (4), pp: 1-7. Available: <http://www.ijsrp.org/ijsrpapr-201269.pdf>, diunduh 4 Januari 2014.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunuharyo, Bambang. 2007. *Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Pegawai Golongan Rendah di Perumnas Klender*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyanto. 2006. Pemberdayaan UMKM Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3 (1), hal: 1-16. Available: <http://journal.uny.ac.id/627/490>, diunduh 4 Januari 2014.
- Surya, Sari. 2011. Analisis Kinerja Dana Bergulir PNPM Mandiri di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Administrasi Bisnis* 7 (2), hal: 101-117. Available: <http://e-journal.uajy.ac.id/4856/6/5EP17377.pdf>, diunduh 30 Desember 2013.
- Urfa, Vellayati Hamidah. 2013. Efektivitas Penggunaan Kredit Program Kemitraan BUMN Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Program Kemitraan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Sub Area Malang untuk Industri Sari Apel Brosem Kota Batu). *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, hal: 1-10. Available: <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/viewFile/265/458>, diunduh 4 Januari 2014.
- Wang, Xitian. 2013. The Impact of Microfinance on the Development of Small and Medium Enterprises: The Case of Taizhou, China. *Journal of The Johns Hopkins University, Baltimore, MD, USA*, pp: 1-24. Available: http://econ.jhu.edu/wp-content/Xitian_WANG.pdf, diunduh 8 Januari 2014.
- Zaman, A.K.M. Helal uz. 2011. Small and Medium Enterprises Development in Bangladesh: Problems and Prospects. *Journal of ASA University Review*, 5 (1), pp: 145-160. Available: <http://www.asaub.edu.bd/v5n1sl9.pdf>, diunduh 4 Januari 2014.
- Zhang, Ping. 2010. Study on the Effective Operation Models of Credit Guarantee System for Small and Medium Enterprises in China. *International Journal of Business and Management*, 5 (9), pp: 100-106. Available: <http://www.ccsenet.org/journal/7312/5684>, diunduh 8 Januari 2014.